

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA HASIL KARYA FOTOGRAFI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 TARIK

Rosa Kurnia Widiawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
rosa.19023@mhs.unesa.ac.id

Kisyani Laksono

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
kisyani@unesa.ac.id

Abstrak

Sulitnya menuangkan ide saat menulis puisi membuat siswa menjadi kurang bersemangat dalam berkarya. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran menulis puisi diperlukan penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kreativitas siswa. Adapun media yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran menulis puisi yaitu penggunaan media foto. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tarik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan pola *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) diperoleh persentase aktivitas siswa sebesar 85% menunjukkan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. (2) pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 60,73 dan nilai rata-rata postes sebesar 68,82. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 61,94 dan nilai rata-rata postes sebesar 77,22. Hasil Uji-T juga menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yakni ($5,244 > 1,995$). Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol tanpa penggunaan media dengan kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan penerapan media hasil karya fotografi. (3) respon siswa di kelas eksperimen menunjukkan respon yang positif pada pengaruh penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Tarik.

Kata Kunci: eksperimen, puisi, fotografi.

Abstract

The difficulty of pouring ideas when writing poetry makes students less enthusiastic in their work. Therefore, in learning to write poetry, it is necessary to use interesting learning media to increase student creativity. The media that can be used to support learning to write poetry is the use of photo media. This study aims to see the effect of using photography media on the ability to write poetry of grade X students at SMA Negeri 1 Tarik. This research uses the type of experimental research. This study used a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design pattern. This study involved two classes, namely the experimental class and the control class. The results of this study showed (1) the percentage of student activity obtained was 85%, indicating that students were active in participating in learning. (2) the control class obtained an average pretest score of 60.73 and an average post-test score of 68.82. Meanwhile, the experimental class obtained an average pretest score of 61.94 and an average post-test score of 77.22. The T-test results also show that t_{count} is greater than t_{table} , namely ($5.244 > 1.995$). There was a significant difference between the control class without the use of media and the experimental class that was treated using the application of photography media. (3) Students' responses in the experimental class showed a positive response to the effect of the use of photographic media on the ability to write poetry of class X students of SMAN 1 Tarik.

Keywords: experiment, poetry, photography.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2024, Kurikulum Merdeka akan menjadi kurikulum nasional. Penerapannya akan dilakukan secara berkala dan bertahap. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar memang harus melakukan perubahan dan penyesuaian

dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Perubahan kurikulum menjadi tantangan bagi semua elemen sistem pendidikan sebagai upaya adaptasi. Proses adaptasi tersebut tentunya membutuhkan waktu yang tidak singkat dan memerlukan pengelolaan yang bijak sehingga perbaikan atas penerapan kurikulum baru dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih maksimal.

Saat ini pembelajaran bahasa bukan hanya sebatas pada kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa saja. Namun, bahasa memiliki peran penting yang dapat mendukung keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran lainnya. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan aspek komunikasi siswa dalam bertutur secara lisan maupun tulis dengan menggunakan bahasa Indonesia. Aspek ini dapat dikembangkan menjadi pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada Kurikulum Merdeka Belajar telah menerapkan elemen tersebut sebagai keterampilan berbahasa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan empat keterampilan tersebut, keterampilan yang paling sulit yakni menulis (Musyarrofah, 2021).

Memang menulis merupakan kegiatan yang kompleks dimana seseorang harus aktif dan produktif serta memiliki cara berpikir teratur yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang dianggap sulit oleh siswa karena mereka perlu melibatkan keterampilan berbahasa lainnya untuk membuat bacaan yang dapat dipahami pembaca. Atar Semi (2009:14) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan kreatif yang mengubah ide menjadi simbol tertulis. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan gagasannya melalui media tulisan.

Menurut Sulistyorini (2010:13) menulis puisi adalah aktivitas yang aktif dan produktif. Dikatakan aktif, karena penyair melakukan proses berpikir kreatif, sedangkan dikatakan produktif karena penyair dapat menghasilkan karya tulis yang dapat dinikmati oleh orang pembaca. Sukirno (2013:304) menyatakan bahwa puisi merupakan hasil cipta manusia yang memiliki nilai puitis, dan tergambar dari pikiran, perasaan, serta pengalaman penyair. Aktivitas menulis puisi bertujuan untuk mengembangkan kepekaan dan kegairahan dalam bersastra, serta dapat menuangkan ide menjadi bahasa tulis yang indah.

Pembelajaran menulis puisi pada Kurikulum Merdeka tentunya dapat dikemas semenarik mungkin dengan menerapkan pembelajaran berbasis aktivitas dan pembelajaran yang bermakna. Pengalaman belajar yang menarik dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan kreativitas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Hal tersebut dapat diperoleh peserta didik apabila pembelajaran yang disajikan diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Menurut Mamnun dalam Talizaro (2018:104) media pembelajaran merupakan sarana sebagai penyalur pesan atau informasi belajar yang akan disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat

dipengaruhi oleh ketepatan dalam memilih media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tarik yaitu Ibu Pinasthi Duthamaya Maharani, S.Pd pada Rabu, 15 Maret 2023 beliau menuturkan bahwa SMA Negeri 1 Tarik sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dimulai di kelas X saat semester ganjil pada tahun 2022. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Tarik masih diterapkan secara mandiri dan masih terus beradaptasi. Walaupun masih beradaptasi, sudah ada beberapa proyek yang dihasilkan oleh siswa di kelas X yaitu membuat slogan atau kalimat motivasi yang ditulis di kayu bekas, membuat kerajinan dari bahan-bahan alam, dan membuat pupuk kompos. Dari beberapa proyek yang sudah dilakukan oleh siswa tentunya ada beragam media yang sudah digunakan untuk menunjang kegiatan tersebut.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi puisi di SMA Negeri 1 Tarik sudah menggunakan media yang bervariasi yaitu menggunakan video musikalisasi puisi, menggunakan barang-barang bekas sebagai properti untuk berpuisi, dan menggunakan Power Point yang digunakan untuk menampilkan beberapa contoh teks puisi. Penggunaan media yang bervariasi memang membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Guru tersebut menuturkan karakter siswa saat pembelajaran mayoritas sudah antusias dan semangat, akan tetapi pada saat memulai untuk berkarya masih ditemui beberapa siswa yang kesulitan untuk menyampaikan ide saat menulis puisi.

Berdasarkan kesulitan tersebut, peneliti berusaha untuk menumbuhkan suasana baru dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media hasil karya fotografi di kelas X. Media ini dibuat dengan mudah karena hanya memanfaatkan kamera gawai masing-masing siswa. Menurut Wibowo (2015:138) Penggunaan fotografi dapat dengan cepat dan mudah untuk mengungkapkan gagasan karena fotografi tidak terlalu menuntut pengoprasian yang rumit dan hampir semua objek di sekitar dapat dijadikan sebagai subjek dalam karya. Dari foto yang dihasilkan, siswa dapat lebih mudah dalam mengungkapkan ide dan gagasan yang ingin disampaikan karena foto yang telah dihasilkan ini mengandung gambar atau simbol yang dapat mendorong siswa untuk memberikan respon terhadap apa yang dilihat dan dirasakan dari momen yang tertangkap pada foto. Penelitian ini memiliki urgensi, yaitu keluhan siswa yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan ide saat menulis puisi karena kurangnya dorongan atau bantuan untuk mengeluarkan ide yang dimiliki.

Rumusan masalah dari pemaparan di atas dapat diuraikan, 1) bagaimana penerapan penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi

siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarik?, 2) bagaimana pengaruh penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarik?, 3) bagaimana respon siswa pada penerapan penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarik?

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khoirul Basrowi pada tahun 2015 dengan judul “Keefektifan Strategi Gambar dan Gambar Berbantuan Media Foto Serial dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Piyungan Bantul DIY”. Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Husna Siregar (2012) berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013”. Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut yakni media foto yang digunakan, media foto yang digunakan oleh peneliti tersebut yaitu foto atau gambar yang sudah disiapkan dan disajikan secara langsung kepada siswa untuk diamati sebelum berkarya, sedangkan pada penelitian ini media foto yang akan digunakan yaitu karya foto yang dihasilkan oleh siswa sendiri kemudian dari foto tersebut dijadikan sebagai acuan dalam menulis karya. Kurikulum yang digunakan dalam penelitian tersebut masih menggunakan Kurikulum 2013 sedangkan penelitian ini dilakukan pada penerapan Kurikulum Merdeka.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *quasi eksperimen* dimana tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel.

Jenis penelitian ini disebut penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarik. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pola yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pola *pretest-posttest control group design*. Dalam penelitian ini kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pretest* dan *posttest*. Namun, bentuk perlakuan berupa pembelajaran menulis puisi menggunakan media hasil karya fotografi hanya diterapkan di kelas eksperimen. Hal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tarik yang berlokasi di Jalan Raya Janti, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61265. Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun ajaran 2022/2023,

yang dilakukan pada Mei. Data diperoleh dari siswa kelas X-5 dan X-10 SMA Negeri 1 Tarik.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* (sampel acak). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti memilih sampel di kelas X-5 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X-10 yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan (1) teknik observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan penggunaan penerapan media hasil karya fotografi di kelas eksperimen. (2) teknik tes dilakukan untuk mengetahui perubahan dalam kemampuan menulis puisi siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. (3) teknik Teknik angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan media hasil karya fotografi. Angket respon hanya akan diberikan kepada siswa di kelas eksperimen yaitu kelas X-5 yang bertindak sebagai responden.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis observasi siswa saat pembelajaran, teknik analisis hasil *pretest* dan *posttest*, kemudian menghitung perbandingan hasil menggunakan hipotesis berupa Uji-t, dan menggunakan teknik analisis angket respon siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Penggunaan Media Hasil Karya Fotografi

Pengisian lembar observasi aktivitas siswa dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Tarik sebagai observer 1 dan teman sejawat sebagai observer 2. Hasil lembar observasi aktivitas siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$
$$P = \frac{34}{40} \times 100\% = 85\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa aktivitas siswa selama penerapan penggunaan media hasil karya fotografi dalam pembelajaran menulis puisi diperoleh hasil akhir perhitungan persentase sebesar 85% yang berkategori sangat baik.

Penerapan penggunaan media hasil karya fotografi dalam pembelajaran menulis puisi, dilakukan di kelas X-5 sebagai kelas eksperimen. Kegiatan tersebut dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan (4 jam pembelajaran x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa dari karya puisi yang

ditulis oleh siswa dengan bantuan penggunaan media hasil karya fotografi.



Gambar 1
(Siswa mengerjakan pretes di kelas eksperimen)

Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen, dilakukan pengambilan pretes. Pembelajaran diawali dengan perkenalan diri, menyampaikan tujuan pembelajaran, memantik secara sekilas terkait pemahaman siswa mengenai puisi, dan dilanjut dengan pengambilan pretes.



Gambar 2
(Pemberian contoh puisi yang terinspirasi dari foto)



Gambar 3
(Proses siswa menghasilkan karya fotografi)



Gambar 4
(Siswa mengerjakan postes di kelas eksperimen)

Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan ulang kegiatan yang akan dilakukan di pertemuan ini dengan pertemuan sebelumnya, memberikan beberapa contoh karya puisi yang terinspirasi dari foto, siswa memberikan respon terkait contoh puisi yang telah diberikan, kemudian dilanjut dengan pengambilan pretes dengan meminta siswa untuk menghasilkan sebuah karya foto yang nantinya akan dijadikan sebagai karya puisi.

2. Pengaruh Penggunaan Media Hasil Karya Fotografi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Hasil tes diperoleh dari karya puisi yang telah dihasilkan oleh siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kedua kelas tersebut telah dilakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa tanpa menggunakan media hasil karya fotografi. Setelah *pretest* kemudian dilanjut dengan tahap *posttest* di kelas kontrol tanpa menggunakan media hasil karya fotografi, sedangkan pada kelas eksperimen *posttest* dilakukan dengan menggunakan media hasil karya fotografi. Setelah diperoleh data nilai dari kedua kelas tersebut langkah berikutnya yakni melakukan analisis data pada kelas kontrol.

Hasil *pretest* disimbolkan dengan X_1 , sedangkan hasil *posttest* disimbolkan dengan X_2 . Hasil *pretest* pada kelas eksperimen disimbolkan dengan Y_1 , sedangkan hasil *posttest* dilambangkan dengan Y_2 .

Dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh dapat diketahui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas tersebut. Berikut nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol.

Tabel Daftar Nilai Pretes dan Postes
(Kelas Kontrol)

No.	Nama	Pretes (X_1)	Postes (X_2)	MX ($X_2 - X_1$)
1	AR	75	80	5
2	ANF	55	70	15
3	ADAS	55	65	10

4	AAW	55	65	10
5	AS	75	75	0
6	BAMAI	55	60	5
7	DDPR	60	75	15
8	DLP	50	60	10
9	DPT	55	60	5
10	FMS	60	75	15
11	FAKM	60	60	0
12	GMT	65	70	5
13	IH	75	75	0
14	KAM	55	60	5
15	LR	75	75	0
16	MI	55	65	10
17	MASPP	65	65	0
18	MHW	55	60	5
19	MFA	55	70	15
20	NAF	60	60	0
21	NPS	75	80	5
22	NF	65	75	10
23	OAPS	60	70	10
24	PTL	55	60	5
25	RWFA	60	65	5
26	RM	65	80	15
27	RDA	60	60	0
28	SAA	50	55	5
29	SFFR	70	80	10
30	SA	60	80	20
31	TAH	65	75	10
32	TRS	50	70	20
33	VRP	55	75	20
34	YOR	60	70	10
	N_x	2.065	2.340	275

Berdasarkan tabel tersebut selisih nilai pretes dan postes pada kelas kontrol sebesar 275. Berikutnya

perbedaan nilai pretes dan postes pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel Daftar Nilai Pretes dan Postes
(Kelas Eksperimen)**

No.	Nama	Pretes (Y_1)	Postes (Y_2)	MX ($Y_2 - Y_1$)
1	AAH	55	75	20
2	ACPP	70	85	15
3	AHML	60	80	20
4	ABQ	65	80	15
5	ANF	70	75	5
6	ARS	70	80	10
7	AAM	70	80	10
8	CDU	60	80	20
9	DPD	75	75	0
10	DPS	50	85	35
11	ETM	60	75	15
12	FPB	60	80	20
13	FAS	75	75	0
14	HR	55	80	25
15	JTR	65	75	10
16	KODP	60	70	10
17	LA	50	75	25
18	MYM	60	70	10
19	MAS	60	70	10
20	MDF	55	75	20
21	MR	60	75	15
22	NPAZ	70	80	10
23	NAF	55	75	20
24	NSS	70	80	10
25	NO	70	80	10
26	PDA	70	75	5
27	RSA	70	75	5
28	RAW	55	80	25
29	RHAF	60	85	25
30	SAH	55	75	20

31	SNA	75	80	5
32	SAA	60	75	15
33	SIP	50	70	20
34	TAAZK	55	85	30
35	VSP	60	80	20
36	ZK	50	70	20
	N_y	2.230	2.780	550

Berdasarkan tabel di atas terdapat selisih nilai pretes dan postes pada kelas eksperimen sebesar 550.

1) Kelas Kontrol

a. Pretest

Berdasarkan hasil pretes diketahui bahwa terdapat 5 siswa yang memenuhi nilai KKTP dan sisanya masih dibawah KKTP yakni ≥ 75 . Nilai rata-rata hasil pembelajaran menulis puisi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata kelas
 $\sum Fx$: Jumlah seluruh nilai kelas
 N : Jumlah peserta didik

(Sudijono, 2010:84)

Berdasarkan rumus di atas hasil nilai rata-rata pada siswa di kelas kontrol adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{2.065}{34} = 60,73$$

b. Posttest

Berdasarkan hasil postes diketahui bahwa ada 5 siswa yang memiliki nilai melebihi KKTP, siswa yang nilainya sesuai dengan KKTP sebanyak 8 siswa dan siswa yang nilainya masih di bawah KKTP sebanyak 22 siswa. Nilai rata-rata hasil pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media hasil karya fotografi dihitung dengan rumus yang sama dengan pretes.

$$M = \frac{2.340}{34} = 68,82$$

Berdasarkan jumlah rata-rata nilai postes pada kelas kontrol yang mengalami peningkatan dari rata-rata 60,73 menjadi 68,82.

2) Kelas Eksperimen

a. Pretest

Perhitungan nilai *pretest* siswa di kelas eksperimen dihitung dengan rumus yang sama seperti di kelas kontrol. Berikut hasil nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen.

$$M = \frac{2.230}{36} = 61,94$$

Berdasarkan hasil pretest di kelas eksperimen terdapat 3 anak yang nilainya memenuhi KKTP yaitu ≥ 75 dan sebagian masih mendapatkan nilai di bawah KKTP.

b. Postes

Nilai rata-rata *postes* di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{2.780}{36} = 77,22$$

Berdasarkan jumlah rata-rata nilai postes di kelas eksperimen diketahui bahwa nilai *postes* di kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 61,94 menjadi 77,22.

Hasil setelah dilakukan penerapan penggunaan media hasil karya fotografi terhadap pembelajaran menulis puisi dapat diketahui bahwa terdapat 17 siswa yang memiliki nilai melebihi KKTP, siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKTP sebanyak 14 siswa, dan siswa yang nilainya masih dibawah KKTP sebanyak 5 siswa.

Terlihat pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol dan eksperimen sama-sama mengalami peningkatan. Siswa di kelas eksperimen mendapat nilai lebih tinggi daripada nilai siswa di kelas kontrol. Hal ini dapat disebabkan oleh perlakuan yang diberikan yaitu penerapan penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa untuk lebih mudah dalam menuangkan ide saat menulis puisi.

Pengaruh penerapan penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi sangat berpengaruh positif terhadap hasil yang diperoleh siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen yang jauh berbeda. Kelas kontrol tanpa diberi perlakuan sedangkan kelas eksperimen diberikan

perlakukan. Berikut tabel hasil perhitungan perbedaan hasil nilai pretes dan postes di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.12
Perbedaan Hasil Nilai Pretes dan Postes
(Kelas Kontrol)

No.	Nama	Pretes (X ₁)	Postes (X ₂)	MX (X ₂ - X ₁)	X ²
1	AR	75	80	5	25
2	ANF	55	70	15	225
3	ADAS	55	65	10	100
4	AAW	55	65	10	100
5	AS	75	75	0	0
6	BAMA 1	55	60	5	25
7	DDPR	60	75	15	225
8	DLP	50	60	10	100
9	DPT	55	60	5	25
10	FMS	60	75	15	225
11	FAKM	60	60	0	0
12	GMT	65	70	5	25
13	IH	75	75	0	0
14	KAM	55	60	5	25
15	LR	75	75	0	0
16	MI	55	65	10	100
17	MASP P	65	65	0	0
18	MHW	55	60	5	25
19	MFA	55	70	15	225
20	NAF	60	60	0	0
21	NPS	75	80	5	25
22	NF	65	75	10	100
23	OAPS	60	70	10	100
24	PTL	55	60	5	25
25	RWFA	60	65	5	25

26	RM	65	80	15	225
27	RDA	60	60	0	0
28	SAA	50	55	5	25
29	SFFR	70	80	10	100
30	SA	60	80	20	400
31	TAH	65	75	10	100
32	TRS	50	70	20	200
33	VRP	55	75	20	200
34	YOR	60	70	10	100
	N _x	2.065	2.340	275	3.075

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui selisih nilai pretes dan postes pada kelas kontrol adalah 275.

$$M_x = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{275}{34} = 8,08$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} = 3.075 - \frac{(275)^2}{34} = 3.075 - \frac{75.625}{34} = 3.075 - 2.224 = 851$$

Tabel 4.13
Perbedaan Hasil Nilai
Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

No.	Nama	Pretes (Y ₁)	Postes (Y ₂)	MX (Y ₂ - Y ₁)	Y ²
1	AAH	55	75	20	400
2	ACPP	70	85	15	225
3	AHML	60	80	20	400
4	ABQ	65	80	15	225
5	ANF	70	75	5	25
6	ARS	70	80	10	100
7	AAM	70	80	10	100
8	CDU	60	80	20	400
9	DPD	75	75	0	0
10	DPS	50	85	35	1.225

11	ETM	60	75	15	225
12	FPB	60	80	20	400
13	FAS	75	75	0	0
14	HR	55	80	25	625
15	JTR	65	75	10	100
16	KODP	60	70	10	100
17	LA	50	75	25	625
18	MYM	60	70	10	100
19	MAS	60	70	10	100
20	MDF	55	75	20	400
21	MR	60	75	15	225
22	NPAZ	70	80	10	100
23	NAF	55	75	20	400
24	NSS	70	80	10	100
25	NO	70	80	10	100
26	PDA	70	75	5	25
27	RSA	70	75	5	25
28	RAW	55	80	25	625
29	RHAF	60	85	25	625
30	SAH	55	75	20	400
31	SNA	75	80	5	25
32	SAA	60	75	15	225
33	SIP	50	70	20	400
34	TAAZK	55	85	30	900
35	VSP	60	80	20	400
36	ZK	50	70	20	400
	N_y	2.230	2.780	550	10.750

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui selisih nilai pretes dan postes adalah 550.

$$M_y = \frac{\sum y}{n}$$

$$= \frac{550}{36} = 15,27$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$= 10.750 - \frac{(550)^2}{36} = 10.750 - \frac{302.500}{36}$$

$$= 10.750 - 8.402$$

$$= 2.348$$

Hasil pretes dan postes tersebut akan dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Berikut merupakan rumus perhitungan uji-t.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$= \frac{8,08 - 15,27}{\sqrt{\left(\frac{851 + 2.348}{34 + 36 - 2}\right) \left(\frac{1}{34} + \frac{1}{36}\right)}}$$

$$= \frac{(-7,19)}{\sqrt{\left(\frac{3.199}{68}\right) (0,02 + 0,02)}}$$

$$= \frac{7,19}{\sqrt{(47,04411)(0,04)}}$$

$$= \frac{7,19}{\sqrt{1,8817644}}$$

$$= \frac{7,19}{1,371} = 5,244$$

$$db = (N_x + N_y - 2)$$

$$= (34 + 36 - 2) = 68$$

Hasil perhitungan Uji-t diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 5,244 dengan db 68 pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} yaitu 1,995. Dari kedua hasil tersebut dibandingkan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,244 > 1,995$)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarik.

3. Respon Siswa Pada Penerapan Penggunaan Media Hasil Karya Fotografi

a. Data Hasil Angket Kebutuhan siswa

Angket kebutuhan siswa diisi oleh siswa yang berada di kelas kontrol. Pembagian angket dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan atau sesudah mengerjakan pretes. Pengisian angket dilakukan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang sudah disediakan. Adapun jawaban yang terdapat pada angket meliputi "Ya" dan "Tidak".

Lembar angket kebutuhan siswa berisikan pertanyaan mengenai pengalaman belajar yang mereka terima selama pembelajaran di sekolah. Seberapa sering mereka menggunakan media saat pembelajaran, dan apakah mereka pernah memiliki pengalaman menggunakan media

foto saat pembelajaran menulis puisi? Hasil angket kebutuhan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel
Hasil Angket Kebutuhan Siswa
(Kelas Eksperimen)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Apakah ketika pembelajaran bahasa Indonesia sering menggunakan media pembelajaran?	Ya	25	$P = \frac{25}{36} \times 100\% = 69\%$
		Tidak	11	$P = \frac{11}{36} \times 100\% = 31\%$
2	Apakah kalian pernah menggunakan media foto ketika pembelajaran menulis puisi?	Ya	10	$P = \frac{10}{36} \times 100\% = 28\%$
		Tidak	26	$P = \frac{26}{36} \times 100\% = 72\%$
3	Apakah kalian merasa suasana pembelajaran lebih menyenangkan jika menggunakan media pembelajaran?	Ya	30	$P = \frac{30}{36} \times 100\% = 83\%$
		Tidak	6	$P = \frac{6}{36} \times 100\% = 17\%$
4	Apakah kalian akan termotivasi untuk giat belajar jika menggunakan media pembelajaran?	Ya	29	$P = \frac{29}{36} \times 100\% = 81\%$
		Tidak	7	$P = \frac{7}{36} \times 100\% = 19\%$
5	Apakah menurut kalian	Ya	18	$P = \frac{18}{36} \times 100\% = 50\%$

pembelajaran menulis puisi menyenangkan?	Tidak	18	$P = \frac{18}{36} \times 100\% = 50\%$
------------------------------------------	-------	----	-----------------------------------------

Berdasarkan data lembar angket kebutuhan siswa yang telah diberikan kepada 36 siswa di kelas eksperimen (X-5), pada pertanyaan pertama “Apakah ketika pembelajaran bahasa Indonesia sering menggunakan media pembelajaran?” 25 siswa menjawab “Ya” dan 11 siswa menjawab “tidak” hal ini berarti pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Tarik sudah diterapkan penggunaan media. Media yang sering digunakan oleh guru di SMAN 1 Tarik adalah penggunaan *Power Point*. 11 siswa yang menjawab “Tidak” dapat diartikan mereka membutuhkan penggunaan media yang lain selain *Power Point*.

Pada pertanyaan yang kedua “Apakah kalian pernah menggunakan media foto ketika pembelajaran menulis puisi?” terdapat 10 siswa yang menjawab “Ya” yang dapat diartikan pernah, dan ada 26 siswa yang menjawab “Tidak” yang berarti mereka belum pernah menggunakan media foto saat pembelajaran menulis puisi.

Pada pertanyaan yang ketiga “Apakah kalian merasa suasana pembelajaran lebih menyenangkan jika menggunakan media pembelajaran?” terdapat 30 siswa yang menjawab “Ya” dan 6 siswa yang menjawab “Tidak” dari jawaban tersebut dapat diketahui bahwa jika ingin membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan memang diperlukan penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Pada pertanyaan yang keempat “Apakah kalian akan termotivasi untuk giat belajar jika menggunakan media pembelajaran?” terdapat 29 siswa yang menjawab “Ya” dan 7 siswa yang menjawab “Tidak” dari jawaban tersebut dapat diartikan adanya penggunaan media pembelajaran akan memberikan pengaruh yang baik untuk siswa agar lebih giat dalam pembelajaran.

Pada pertanyaan kelima “Apakah menurut kalian pembelajaran menulis puisi menyenangkan?” terdapat 18 siswa yang menjawab “Ya” dan 18 menjawab “Tidak” jawaban tersebut hasilnyaimbang, dari hal ini agar yang merasa senang saat pembelajaran menulis puisi menjadi lebih banyak maka dibutuhkan upaya untuk membuat pembelajaran menulis puisi menjadi lebih menyenangkan, salah satunya bisa dengan menggunakan media pembelajaran yang tidak monoton.

b. Data Hasil Respon Siswa

Angket respon siswa diisi oleh siswa yang berada di kelas eksperimen. Pembagian angket dilakukan sesudah siswa diberi perlakuan serta sudah menyelesaikan postes. Pengisian angket dilakukan dengan cara memberi tanda

centang (✓) pada pilihan jawaban yang sudah disediakan. Adapun jawaban yang terdapat pada angket meliputi “Ya” yang berarti setuju dan pilihan “Tidak” yang berarti tidak setuju. Lembar angket respon siswa berisikan pertanyaan mengenai minat belajar siswa dan pengaruh media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa di kelas eksperimen. Hasil respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel
Hasil Respon Siswa (Kelas Eksperimen)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Apakah Anda merasa kesulitan ketika pembelajaran berlangsung?	a. Ya	28	$P = \frac{28}{36} \times 100\% = 78\%$
		b. Tidak	8	$P = \frac{8}{36} \times 100\% = 22\%$
2	Apakah anda merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung?	a. Ya	10	$P = \frac{10}{36} \times 100\% = 28\%$
		b. Tidak	26	$P = \frac{26}{36} \times 100\% = 72\%$
3	Apakah anda merasa senang belajar menggunakan media hasil karya fotografi?	a. Ya	32	$P = \frac{32}{36} \times 100\% = 89\%$
		b. Tidak	4	$P = \frac{4}{36} \times 100\% = 11\%$
4	Apakah belajar menggunakan media hasil karya fotografi merupakan hal baru bagi Anda?	a. Ya	34	$P = \frac{34}{36} \times 100\% = 94\%$
		b. Tidak	2	$P = \frac{2}{36} \times 100\% = 6\%$
5	Apakah penyampaian materi pada pembelajaran menulis puisi menggunakan	a. Ya	28	$P = \frac{28}{36} \times 100\% = 78\%$
		b. Tidak	8	$P = \frac{8}{36} \times 100\% = 22\%$

	n media hasil karya fotografi sudah jelas dan membuat anda lebih paham?			
6	Apakah belajar menggunakan media hasil karya fotografi dapat meningkatkan semangat Anda dalam mengikuti pembelajaran?	a. Ya	34	$P = \frac{34}{36} \times 100\% = 94\%$
		b. Tidak	2	$P = \frac{2}{36} \times 100\% = 6\%$
7	Apakah belajar menggunakan media hasil karya fotografi dapat memotivasi Anda dalam menulis puisi?	a. Ya	32	$P = \frac{32}{36} \times 100\% = 89\%$
		b. Tidak	4	$P = \frac{4}{36} \times 100\% = 11\%$
8	Apakah media hasil karya fotografi dapat membantu Anda dalam menemukan ide untuk menulis puisi?	a. Ya	32	$P = \frac{32}{36} \times 100\% = 89\%$
		b. Tidak	4	$P = \frac{4}{36} \times 100\% = 11\%$
9	Apakah media hasil karya fotografi dapat memudahkan Anda dalam	a. Ya	34	$P = \frac{34}{36} \times 100\% = 94\%$
		b. Tidak	2	$P = \frac{2}{36} \times 100\% = 6\%$

	menulis puisi?			
10	Apakah dengan menggunakan media hasil karya fotografi membuat kemampuan pemahaman Anda terhadap menulis puisi mengalami peningkatan ?	a. Ya	30	$P = \frac{30}{36} \times 100\% = 83\%$
		b. Tidak	6	$P = \frac{6}{36} \times 100\% = 17\%$

Berdasarkan angket respon siswa yang telah diberikan kepada 36 siswa di kelas eksperimen dapat ditarik kesimpulan bahwa respon siswa terhadap penerapan penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa dinyatakan positif, terlihat dari tiap butir pertanyaan memiliki persentase jawaban “Ya” yang berarti setuju terbilang tinggi. Respon siswa dinyatakan positif apabila telah memenuhi kriteria menulis puisi dengan kualifikasi penilaian dengan skala likers.

Berdasarkan tabel respon siswa dapat diketahui bahwa sebanyak 89% atau 32 siswa memilih jawaban “Ya” yang berarti setuju bahwa media hasil karya fotografi dapat membantu dalam menemukan ide untuk menulis puisi. Tabel tersebut juga menunjukkan sebanyak 83% atau 30 siswa memilih jawaban “Ya” yang berarti setuju bahwa pembelajaran menggunakan media hasil karya fotografi membuat kemampuan pemahaman siswa terhadap kegiatan menulis puisi mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat di simpulan sebagai berikut.

- 1) Penerapan penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa berjalan sesuai dengan rencana. Siswa antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, hal ini diketahui dari dengan hasil persentase aktivitas siswa 85%.
- 2) Adanya pengaruh penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tarik. Hal ini terbukti dari selisih rata-rata nilai pretes dan postes yang menunjukkan secara signifikan pada kelas eksperimen. Hasil nilai rata-rata pretes pada kelas kontrol sebesar 60,73 dan nilai rata-rata

postes sebesar 68,82. Sedangkan nilai rata-rata pretes pada kelas eksperimen sebesar 61,94 dan nilai postes sebesar 77,22. Dari perbandingan hasil nilai pretes dan postes kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan media hasil karya fotografi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yakni ($5,244 > 1,995$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis puisi antara kelas kontrol tanpa diberi perlakuan dengan kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan penerapan media hasil karya fotografi.

- 3) Hasil angket respon siswa di kelas eksperimen menunjukkan respon yang positif pada pengaruh penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Tarik. Berdasarkan keseluruhan jawaban respon siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media hasil karya fotografi terhadap kemampuan menulis puisi dapat diterima oleh siswa. Mayoritas menjawab “Ya” yang artinya setuju dengan adanya penerapan penggunaan media hasil karya fotografi dalam pembelajaran.

Berdasarkan simpulan tersebut adapun saran yang disampaikan yaitu penggunaan media hasil karya fotografi bagi siswa dapat digunakan sebagai alat penunjang dalam menulis puisi. Selain itu, penggunaan media hasil karya fotografi juga dapat menjadi salah satu pilihan bagi guru saat mengajar terlebih pada pembelajaran menulis puisi. Untuk penelitian sejenis yang melakukan penelitian dengan menggunakan media hasil karya fotografi diharapkan dapat memaksimalkan pada proses penerapan media tersebut, karena media yang digunakan adalah hasil karya foto siswa, sehingga langkah-langkah saat berkarya perlu diperhatikan. Peneliti juga berharap penggunaan media hasil karya fotografi dapat menjadi pilihan media yang dapat digunakan pada pembelajaran berbasis aktivitas lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Basrowi, M. K. B. K. (2016). Keefektifan Strategi Gambar dan Gambar Berbantuan Media Foto Serial dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Piyungan Bantul DIY. *Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia-S1*, 5(2).
- Musyarrofah, F., & Wahyuningsih, F. (2021). Vom Wort Zum Satz Zum Text Untuk Keterampilan Menulis

Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Semester
Ii. *Laterne*, 10(2).

- Semi, M. A. (2009). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Siregar, N. H. (2012). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013. *Basastra*, 2(2).
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2013). *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistyorini, D. (2010). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Sawojajar V Kota Malang. *J-TQIP: Jurnal Peningkatan Kualitas Guru*, 1(1).
- Talizaro, Tafanao. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Wibowo, A. A. (2015). Fotografi tak Lagi Sekadar Alat Dokumentasi. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 9(2).

